

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Dan Permasalahan

Pada upaya menyelenggarakan pendidikan yang baik, perlu didukung dengan sumber daya pendidikan yang memadai. Sumber daya memadai yang dimaksud meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab XII Pasal 45 telah menetapkan pentingnya dukungan sarana prasarana pendidikan. Semua satuan pendidikan formal maupun nonformal harus menyediakan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikannya. Setiap lembaga satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat perlu menyediakan sarana sumber belajar yang memadai, salah satunya ialah perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Aceh pertama didirikan pada tahun 1969 dengan nama Perpustakaan Negara yang berlokasi pada salah satu ruangan seluas 12 m² di Kantor Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh dengan jumlah koleksi saat itu sebanyak 80 eksemplar dan 2 orang pegawai. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 8429/c/B.3/1979 namanya berubah menjadi Perpustakaan Wilayah. Pada tahun 1989, terbitlah Keppres No. 11/1989 yang mengatur bahwa Perpustakaan Wilayah berubah nama menjadi Perpustakaan Daerah.

Kemudian dengan terbitnya Keppres No. 50/1997 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perpustakaan Nasional RI, berdampak pula pada perubahan nama dari Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah

Istimewa Aceh. Terbitnya Perda No. 39 Tahun 2001, Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh telah menjadi salah satu lembaga daerah dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi NAD.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh merupakan sebuah instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Aceh. Pustakawan yang bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh berjumlah 94 orang. Tugas yang diemban pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah dibagi menurut bidangnya masing-masing. Setiap bidang sudah ditentukan tanggung jawab yang harus dipenuhi setiap harinya, misalnya pada bidang pelayanan, pustakawan akan berhadapan dengan puluhan bahkan ratusan pemustaka setiap harinya dengan sikap yang berbeda-beda dan keluhan yang berbeda-beda pula. Dalam hal perencanaan Strategis Pemerintah Aceh di bidang Perpustakaan dan Kearsipan dimana sasaran yang hendak dicapai adalah terbangunnya akses publik terhadap perpustakaan dan terwujudnya pengelolaan arsip secara baku. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh terus berupaya untuk mewujudkan hal tersebut dengan cara melaksanakan program dan kegiatan strategis bidang perpustakaan dan kearsipan.

Kinerja pegawai juga ditunjukkan oleh bagaimana proses berlangsungnya kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Di dalam proses pelaksanaan aktivitas harus selalu dilakukan monitoring, penilaian dan *review*, atau peninjauan ulang terhadap kinerja pegawai melalui pengukuran dan penilaian kinerja untuk mengetahui pencapaian kemandirian kinerja.

Fenomena yang terjadi berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh bahwa masih banyak pegawai

yang setiap pagi terlambat masuk kantor, tidak tepat waktu sehingga membuat masyarakat khususnya mahasiswa harus menunggu lama untuk mengurus segala sesuatu keperluan seperti meminjam buku, mengurus surat bebas pustaka dan keperluan lainnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil kinerja setiap karyawan dan instansi, kurangnya motivasi pegawai dan disiplin dalam bekerja adalah awal dari goyahnya sebuah instansi. Oleh karena itu, instansi pemerintahan perlu menciptakan budaya organisasi yang baik dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi terhadap pegawai yang kurang konsisten dalam bekerja sehingga lebih agresif dalam melakukan pekerjaannya untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan pola pikir pengetahuan yang dimiliki oleh pegawai.

Budaya organisasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Seperti dinyatakan Sutrisno (2018: 2) budaya organisasi dalam suatu institusi maupun lembaga organisasi sangat diperlukan, karena budaya organisasi merupakan suatu perangkat sistem yang mencakup nilai-nilai (*values*), keyakinan (*belief*) atau norma-norma yang sudah berlaku, disepakati bersama dan diikuti oleh anggota-anggota organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah di dalam organisasi.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan terhadap pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh terdapat fenomena budaya organisasi yang masih lemah seperti halnya: permasalahan tentang penyelesaian tugas yakni, masih banyak pegawai yang belum mengetahui jelas visi dan misi perusahaan, hubungan interpersonal yaitu kurangnya rasa kebersamaan yang dimiliki antar pegawai yang menyebabkan kinerja pegawai menjadi menurun, tingkah laku

individu yaitu ketidakmampuan pegawai dalam menjalankan tugas yang dibebankan oleh atasan masih sering terjadi.

Selain fenomena budaya organisasi, pada saat peneliti melakukan wawancara juga terdapat fenomena-fenomena permasalahan mengenai kompetensi yang minim dalam perusahaan, bisa dilihat karna kurangnya sebagian karyawan akan pemahaman tugas ataupun kurangnya penguasaan akan ilmu pengetahuan dan teknologi. hal ini juga dikeluhkan oleh beberapa mahasiswa yang memerlukan data untuk penelitian atau bahkan mengurus beberapa administrasi, di mana pegawai masih saling lempar tugas untuk memnuhi permintaan mahasiswa dalam mengurus keperluan dengan alasan tidak terlalu mengerti akan bagaimana menggunakan teknologi.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah budaya organisasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?
2. Apakah kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

3. Apakah budaya organisasi dan kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan kompetensi secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam menerapkan teori manajemen terkait pengaruh budaya organisasi dan kompetensi terhadap kinerja pegawai pada Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan empiris bagi pengembangan ilmu manajemen terkait pengaruh budaya organisasi dan kompetensi terhadap kinerja pegawai pada Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat para peneliti lain lebih mendalami mengenai faktor budaya organisasi dan kompetensi terhadap kinerja.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi instansi untuk mengambil kebijakan atau keputusan yang dipandang perlu dalam usaha meningkatkan kinerja pegawai.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu wawasan dan referensi khususnya bidang manajemen.
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini menjadikan pihak yang mengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh lebih terbuka dengan masyarakat terutama mahasiswa yang memiliki kepentingan dengan pihak terkait.

1.5 Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop ilmu dengan konsentrasi manajemen sumber daya manusia (MSDM) dengan menitik beratkan pada budaya organisasi dan kompetensi terhadap kinerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Skop analisis menggunakan metode kuantitatif dengan lokasi penelitian dilaksanakan di Jl. Teuku Nyak Arief, Lamgugob, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23115. Objek penelitian adalah pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan nikmat serta hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh”** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata satu (S1) pada Program studi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Banta karollah SE. M.S.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.
2. Bapak Ferdi Nazirun Sijabat SE.Msc., Mgt selaku Ketua Program Studi Manajemen sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang.
3. Bapak Ferdi Nazirun Sijabat SE.Msc., Mgt selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Vilzati, SE, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan

membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen dan Seluruh staff program studi manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini pada penelitian yang akan datang. Akhirnya kepada Allah SWT kita meminta pertolongan, mudah-mudahan kita selalu mendapat syafaatnya. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 28 April 2025

Penulis

SATRIA GUNAWAN

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang dan Permasalahan.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Skop Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Kinerja Pegawai.....	7
2.1.1. Pengertian Kinerja Pegawai	7
2.1.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai.....	8
2.1.3. Indikator Kinerja Pegawai	10
2.2. Budaya Organisasi	10
2.2.1. Pengertian Budaya Organisasi	10
2.2.2. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Budaya Organisasi	12
2.2.3. Pengukuran Budaya Organisasi	12
2.3. Kompetensi.....	13
2.3.1. Pengertian Kompetensi	13
2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi .	14
2.3.3. Pengukuran Kompetensi	14
2.4. Hasil Penelitian Terdahulu	15
2.5. Kerangka Pemikiran.....	17
2.6. Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1. Lokasi dan Objek Penelitian	20
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.2.1 Populasi	20

3.2.2 Sampel	20
3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3.1 Sumber Data	22
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	22
3.3.3 Skala Pengukuran Data	22
3.4. Operasional Variabel	23
3.5. Metode Analisis dan Data.....	25
3.5.1 Metode Analisis Data	25
3.5.2 Pengujian Instrumen.....	26
3.6. Pengujian Hipotesis.....	28
3.6.1 Uji F.....	28
3.6.2 Uji t.....	29
3.7. Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi.....	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh	31
4.2. Karakteristik Responden	32
4.3. Hasil Pengujian Data.....	33
4.3.1 Pengujian Instrumen.....	33
4.3.1.1 Uji Validitas Instrumen.....	33
4.3.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen	34
4.3.2 Pengujian Asumsi Klasik	35
4.3.2.1 Uji Normalitas	35
4.3.2.2 Uji Multikolinieritas	36
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas	37
4.4. Analisis Deskriptif	38
4.4.1 Variabel Kinerja Pegawai.....	38
4.4.2 Variabel Kepuasan Kerja.....	39
4.4.3 Variabel Kompensasi	41
4.5. Pembahasan	42
4.5.1 Pengujian Hipotesis.....	42
4.5.2 Uji Parsial (uji t).....	44
4.5.3 Uji Simultan (uji F)	45
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47
 DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	16
Tabel III.1	Skala Pengukuran Data	23
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel	24
Tabel III.3	Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi.....	30
Tabel IV.1	Karakteristik Responden	32
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas.....	34
Tabel IV.3	Uji Reabilitas Variabel Penelitian.....	35
Tabel IV.4	Hasil Uji Multikolinearitas	37
Tabel IV.5	Penjelasan Responsen Terhadap Variabel Kinerja Pegawai	39
Tabel IV.6	Penjelasan Responden Terhadap Variabel Budaya Organisasi	40
Tabel IV.7	Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kompetensi.....	41
Tabel IV.8	Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kinerja Pegawai.....	42
Tabel IV.9	Model Summary.....	43
Tabel IV.10	Tabel ANOVA.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas	36
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Karakteristik Responden
Lampiran 3	Frequency Kinerja Pegawai
Lampiran 4	Frequency Budaya Organisasi
Lampiran 5	Frequency Kompetensi
Lampiran 6	Validitas Dan Reliabilitas Kinerja Pegawai
Lampiran 7	Validitas Dan Reliabilitas Budaya Organisasi
Lampiran 8	Validitas Dan Reliabilitas Kompetensi
Lampiran 9	Regression

ABSTRAK

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

Nama : Satria Gunawan
NPM : 21310058
Pembimbing I :
Pembimbing II :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh budaya organisasi dan kompetensi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linear berganda dengan ukuran sampel penelitian ini sebanyak 65 pegawai. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F (serempak) dan uji t (parsial) dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} (5,078) lebih besar dari t_{tabel} (1,999). Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel budaya organisasi akan meningkatkan kinerja pegawai. Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} (6,012) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,999). Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel kompensasi akan meningkatkan kinerja pegawai.

Adapun secara simultan budaya organisasi dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai F_{hitung} (49,649) lebih besar dari F_{table} (3,158). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi dan kompetensi memiliki pengaruh signifikan sangat besar terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh.

Kata kunci: *Budaya organisasi, kompetensi dan kinerja pegawai*

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMPETENSI TERHADAP
KINERJA PEGAWAI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
ACEH**

SKRIPSI

Karya Akhir Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH
SATRIA GUNAWAN
NPM: 21310058
PRODI: MANAJEMEN



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)
BANDA ACEH
2025